

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2021). Metode penelitian hukum. Jakarta: Kencana.
- Affarudin, M. A. I. (2021). Implementasi Pasal 183 KHI dalam pembagian harta waris pada surat perjanjian bermaterai (Perspektif Masalah Mursalah). *Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*, 5 (2), 149–167.
- Ahmad Rofiq. (2002). Fiqh Mawaris. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Bukhārī, M. I. (n.d.). *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Al-Bukhari, M. I., & Muslim, I. H. (2000). *Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Al-Suyuthi, J. (1998). *Al-Asybah wa al-Nazā'ir*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Zuhaili, W. (2011). *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu* (Jilid 8). Damascus: Dār al-Fikr.
- Al-Zuhayli, W. (1985). *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu* (Vol. 4). Damaskus: Dār al-Fikr.
- Azhary, M. T. (2015). Negara hukum: Suatu studi tentang prinsip-prinsipnya dilihat dari segi hukum Islam, implementasinya pada periode Negara Madinah dan masa kini. Jakarta: Kencana.
- Az-Zuhaili, W. (1989). *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (Vol. 8). Damascus: Dar al-Fikr.
- Az-Zuhaili, W. (1991). *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* (Vol. 4). Dar al-Fikr.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Dimiyati, K., Anwar, A., & Syarif, N. (2023). Reorientasi teori keadilan dalam peradilan agama. *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, 33(1), 47–68.
- Hadis Riwayat Aḥmad dan al-Dāruqutnī.

- Hariati, S. (2024). Penerapan hukum waris Islam pasca berlakunya Kompilasi Hukum Islam di Indonesia. *Jurnal Sains, Ekonomi, dan Humaniora*, 10(3), 528–534.
- Harta Warisan Menurut Islam: Prinsip dan Panduan dalam Pembagian Warisan. (2025). Prudential Syariah. Retrieved June 13, 2025, from <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/harta-warisan-menurut-islam/>
- Hasanuddin. (2023). Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif Hukum: Antara Kepastian dan Keadilan. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 53(1), 75–89.
- Helmi, M. (2023). Problematika pembagian warisan dalam praktik sosial masyarakat Jawa. *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah*, 23(1), 97–110.
- Hidayat, R. (2023). Analisis putusan hakim dalam sengketa harta waris berdasarkan nilai keadilan. *Jurnal Hukum dan Keadilan Islam*, 7(2), 108–120.
- Indonesia. (1991). *Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta: Dirjen Bimas Islam Kemenag RI.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam.
- Jahar, A. S. (2021). Legal pluralism in Indonesian Islamic family law. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 59(2), 305–330.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Edisi kelima. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*.
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (*Burgerlijk Wetboek*).
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. (1847). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1847 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Jakarta: Pemerintah Hindia Belanda.
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. (1974). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Kompilasi Hukum Islam.

- Kompilasi Hukum Islam. (1991). Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991.
- Kompilasi Hukum Islam. (2000). Kompilasi Hukum Islam di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Locke, J. (1689). Two treatises of government. Awnsham Churchill.
- Maghfirotn, S. (2019). Peralihan hak milik tanah waris yang belum dibagi. *Media Iuris*, 2(2), 213–220.
- Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2023). Laporan Tahunan Mahkamah Agung 2023. Jakarta: Mahkamah Agung RI.
- Manan, A. (2020). Aneka masalah hukum perdata Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Manan, A. (2023). Penerapan hukum acara perdata di lingkungan Peradilan Agama. Jakarta: Kencana.
- Maria S.W. Sumardjono, Tanah dalam Perspektif Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya, (Jakarta: Kompas, 2008), 67.
- Mertokusumo, S. (2010). Penemuan Hukum. Yogyakarta: Liberty.
- Mertokusumo, S. (2014). *Hukum acara perdata Indonesia*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim, I. H. (n.d.). *Ṣaḥīḥ Muslim*. Beirut: Dār Ihyā' al-Turāth al-‘Arabī.
- Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. (2024). Putusan Nomor 1961/Pdt.G/2024/PA.Kab. Kdr.
- Rawls, J. (2006). A Theory of Justice (Uzair Fauzan & Heru Prasetyo, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia. (2006). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.
- Rusdianto. (2021). Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu hukum dan sosial. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Safitri, I., Sembiring, J., Panjaitan, N. A., & Hadiningrum, S. (2023). Penyelesaian sengketa pembagian harta waris (Studi Kasus Hasil Putusan Nomor 462/Pdt.G/2021/PA.Prg). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29773–29785.
- Santoso, A. (2022). Tinjauan Hak Milik Waris terhadap Sengketa Tanah. *Jurnal Hukum Islam Indonesia*, 10(1), 99–112.
- Sari, A. P., Hafidz, M., & Qahar, A. (2022). Penyelesaian sengketa harta warisan: Studi kasus di Pengadilan Agama Kolaka putusan No. Perkara 0148/Pdt. G/PA KLG/2017. *Journal of Lex Generalis (JLG)*, 3(1), 77–94.
- Sekata 7 Angkat Isu Sengketa Waris: Sinergi Desa dan Pengadilan Jadi Kunci Perdamaian. BPHN, 13 Agustus 2025.
- Septiana Dewi, Rodliyah, N., & Rohaini, S. H. (2023). Penyelesaian sengketa kewarisan dalam perspektif pembagian warisan Islam. *Jurnal Hukum Keluarga*, 15(2), 112–130.
- Shidarta, M. (2022). Telaah Kritis terhadap Teori Hukum (Ed. 2). Malang: Setara Press.
- Subekti, R. (2005). *Hukum Perdata*. Jakarta: Intermasa.
- Subekti. (2001). *Pokok-Pokok Hukum Perdata*. Jakarta: Intermasa.
- Sudikno Mertokusumo, *Hukum Perdata Indonesia*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), 112.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 tentang Rumusan Hukum Hasil Rapat Pleno Kamar Mahkamah Agung.
- Syarifuddin, A. (2011). *Hukum Kewarisan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Taufiqurrahman. (2023). Penyelesaian sengketa waris dalam perspektif sosiologis dan yuridis. *Al-‘Adalah: Jurnal Hukum dan Politik Islam*, 18(2), 130–144.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.

Yunus, M. (2023). Penyelesaian Sengketa Waris dalam Perspektif KHI. *Jurnal Hukum dan Keluarga Islam*, 7(1), 55–66.

Yusdani. (2022). Relevansi teori keadilan dalam penegakan hukum waris Islam di Indonesia. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 15(1), 29–38.

Zuhaylī, W. (2007). *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh* (Juz IV). Damascus: Dār al-Fikr.

Zuhirsyan, M., Pagar, P., & Ansari, A. (2022). Penerapan distribusi harta warisan komunitas Muslim Suku Batak Simalungun dalam perspektif hukum Islam. *Istinbath*, 21(1), 21–39.